

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha secara terus – menerus, jenis usaha yang dilakukan mendapatkan *profit* dengan cara mengadakan barang, menjual barang, menyerahkan barang ataupun melakukan perjanjian – perjanjian dengan usaha lain. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan (Mardiyati, Ahmad, & Putri, 2012), sedangkan menurut Sudana (2011:7) tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan. Memaksimalkan laba perusahaan juga akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat, lingkungan sekitar, pelanggan dan investor. Memaksimalkan laba perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan laba perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin baik.

Nilai perusahaan adalah hasil kerja perpaduan capital dan tenaga kerja (Utari, Purwanti, & Prawironegoro, 2014:315). Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi pula ketertarikan investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan, sebaliknya apabila nilai perusahaan rendah maka investor enggan menanamkan modalnya.

Suatu nilai perusahaan menurut Sudana (2011:23) dapat diukur dengan beberapa rasio, seperti rasio *Market to Book Value* (PBV) dan *Price Earning*

Ratio (PER). Menurut Mahendra, Sri artini, & Suarjaya (2012) dan (Mardiyati et al., 2012) faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti Keputusan Investasi, Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen.

Tujuan investasi adalah untuk mencapai efektifitas dan efisiensi dalam suatu keputusan, diperlukan ketegasan terhadap tujuan yang diharapkan. Sama halnya dalam bidang investasi perusahaan perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai.

Tujuan tersebut antara lain : (Fahmi, 2015:3)

1. Menciptakan keberlanjutan dalam investasi tersebut
2. Terciptanya profit maksimum atau keuntungan yang diharapkan
3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham
4. Turut memberikan andil bagi pembangunan

Keputusan Investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Hasil dari keputusan investasi yang diambil dari manajemen perusahaan akan tampak di posisi keuangan sisi aset yaitu berupa aset lancar dan aset tetap (Sudana, 2011:6). Keputusan Investasi merupakan keputusan yang sangat penting dalam manajemen keuangan seperti penentuan asset yang dimiliki perusahaan, bagaimana komposisinya, berapa yang harus tersedia dalam bentuk uang tunai/kas dalam persediaan dan sebagainya. Penelitian sebelumnya mengenai keputusan investasi sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Nelwan & Tulung, 2018). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Salama, Rate, & Untu (2019)

menyatakan bahwa keputusan investasi terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Upaya perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan secara berkala. Laporan yang diterbitkan perusahaan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu dan menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Salah satu cara untuk memperoleh informasi manfaat dari laporan keuangan yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan. Ada beberapa jenis rasio keuangan yaitu *Leverage Ratio*, *Liquidity Ratio*, *Activity Ratio*, *Profitability Ratio*, *Market Value ratio* (Sudana, 2011:20-24). Penelitian ini menggunakan *Liquidity Ratio* dan *Profitability Ratio*.

Liquidity Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Sudana, 2011). Ketika kemampuan kas sangat tinggi atau lancar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya juga akan lancar, hal ini akan berdampak baik pada nilai perusahaan (Mahendra *et al.*, 2012). Penelitian Mery (2017) dan Gunawan, Pituringsih, & Widyastuti (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Lumentut & Mangantar (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitability Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber – sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011). Penelitian yang dilakukan

oleh Mery (2017), Nurhayati (2013) dan Rizqia, Aisjah, & Sumiati (2013) menyatakan bahwa profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lumentut & Mangantar (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividen payout ratio*, yaitu besarnya presentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham (Sudana, 2011:167). Dividen adalah laba yang dibagikan kepada para pemegang saham, dapat berupa tunai/kas atau saham. Banyaknya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan mempengaruhi laba ditahan suatu perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan maka akan semakin kecil laba ditahan, dan semakin kecil dividen yang dibagikan maka akan semakin besar laba ditahan suatu perusahaan. Penentuan besar kecilnya dividen yang dibagikan merupakan salah satu kebijakan manajemen perusahaan (*Dividen Policy*/Kebijakan dividen). Kebijakan tersebut yang nantinya akan berpengaruh pada nilai perusahaan dan harga pasar saham. Penelitian terdahulu mengenai kebijakan dividen sebagai variable moderasi yang memoderasi antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebelumnya dilakukan oleh Mery (2017) menemukan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Harningsih, Agustin, & Setiawan (2019) yang menemukan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan *Consumer Goods Industry* mempunyai prospek yang menjanjikan. Tiap tahun pendapatan yang diraih oleh perusahaan *Consumer Goods Industry* cenderung cepat naik. Produk *Consumer Good Industry* adalah produk-produk yang dapat terjual secara cepat dengan harga yang relatif murah, dan biasanya merupakan kebutuhan sehari-hari. Produk – produk *Consumer Goods Industry* bukan hanya makanan ringan ataupun *snack* akan tetapi juga meliputi *Cosmetics & Household, Food & Beverages, Houseware, Pharmaceuticals, dan Tobacco Manufacture*. Sehingga wajar apabila perusahaan *Consumer Good Industry* lebih cepat berkembang dan sudah berskala besar.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan pentingnya nilai perusahaan, maka peneliti tertarik untuk meneliti “**Keputusan Investasi dan Kinerja Perusahaan yang di moderasi oleh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Apakah Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

4. Apakah Kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, berikut tujuan – tujuan penelitian :

1. Untuk menguji pengaruh signifikan hubungan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh signifikan hubungan Likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh signifikan hubungan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji apakah Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat terhadap pihak – pihak yang terkait terutama bagi :

1. Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan mengenai indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang tercatat di BEI.

2. Bagi STIE PERBANAS Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi guna untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa/i STIE PERBANAS

Surabaya tentang pengaruh keputusan investasi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variable moderasi yang diletakkan di perpustakaan STIE PERBANAS Surabaya.

3. Bagi Pembaca atau Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini digunakan untuk tambahan referensi dan rujukan penelitian selanjutnya dengan judul yang sama pada masa yang akan datang

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan agar dalam pengelolaan kinerja keuangan, memutuskan investasi, mengevaluasi kinerja dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan rencana perusahaan yang akan datang.

5. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor agar dapat memilih jenis perusahaan yang kinerjanya maksimal dan dapat memberikan return yang maksimal.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan lima bab yang saling berkaitan, dimana setiap masing – masing bab berkelanjutan, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar belakang masalah, Gap *research* penelitian, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian serta Sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan Penelitian terdahulu, Landasan teori yang digunakan untuk melandasi penelitian, Kerangka pemikiran dan Hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai Rancangan penelitian, Batasan penelitian, Identifikasi variable, Definisi operasional dan pengukuran variable, Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, Data dan metode pengumpulan data secara teknis analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis data berupa analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis serta pembahasan tentang penalaran hasil dari penelitian secara teoritik sehingga mengarah pada pemecahan masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran penulis kepada peneliti selanjutnya atau pihak – pihak yang terkait dalam penelitian.

